

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan analisa serta mengacu teori-teori yang ada, maka dapat disarikan dalam kesimpulan sebagai berikut :

1. SD Negeri Sudirman sudah memenuhi standar sekolah dengan sistem MBS, terbukti bahwa semua karakteristik MBS, baik karakteristik kinerja organisasi sekolah, proses belajar mengajar, pengelolaan sumber daya manusia, serta pengelolaan sumber dana dan administrasi dapat terpenuhi dengan baik.

a. Kinerja Organisasi Sekolah

SD Negeri Sudirman menyediakan manajemen organisasi kepemimpinan transformasional dalam mencapai tujuan sekolah, menyusun rencana sekolah dan merumuskan kebijakan untuk sekolahnya sendiri, mengelola kegiatan operasional sekolah, menjamin adanya komunikasi yang efektif antara sekolah dan masyarakat terkait, dan menjamin akan terpeliharanya sekolah yang bertanggung jawab kepada masyarakat dan pemerintah.

b. Proses Belajar Mengajar

SD Negeri Sudirman selalu meningkatkan kualitas belajar siswa, mengembangkan kurikulum yang cocok dan tanggap terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat sekolah, menyelenggarakan

pengajaran yang efektif, dan menyediakan program pengembangan yang diperlukan siswa.

c. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

SD Negeri Sudirman selalu memberdayakan staf dan menempatkan personil yang dapat melayani keperluan semua siswa, memilih staf yang memiliki wawasan manajemen berbasis sekolah, menyediakan kegiatan untuk pengembangan profesi pada semua staf, dan menjamin kesejahteraan staf dan siswa.

d. Pengelolaan Sumber Dana dan Administrasi

SD Negeri Sudirman selalu mengidentifikasi sumber dana yang diperlukan dan mengalokasikan sesuai dengan kebutuhan, mengelola dana sekolah secara transparan, menyediakan dukungan administratif, dan mengelola serta memelihara gedung juga sarana lainnya.

2. Kepemimpinan transformasional diterapkan di SD Negeri Sudirman.

Terbukti semua dimensi kepemimpinan transformasional terpenuhi dengan baik. Dimensi-dimensi tersebut antara lain : *idealized influence* (kharisma), *inspirational motivation* (inspirasi), *intellectual stimulation* (stimulasi intelektual), dan *individualized consideration* (kepekaan individu).

Perubahan besar yang terbukti ada adalah sekolah tersebut berstatus Sekolah Dasar Berstandar Nasional (SDSN). Kepemimpinan transformasional pada penerapan MBS secara konsisten menjadi salah satu strategi agar sekolah berkembang menjadi Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI).

3. Faktor pendukung pelaksanaan MBS di SD Negeri Sudirman adalah dukungan masyarakat cukup tinggi, semangat kerja para guru dan karyawan cukup bagus, kerjasama yang baik dengan berbagai instansi, dan transparansi kepala sekolah dalam membuat berbagai kebijakan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masih ada sebagian kecil orang tua siswa yang kurang peduli pada kemajuan belajar anaknya dan jika diajak musyawarah bersama. Beberapa faktor pendukung dan penghambat dijadikan sebagai bahan analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, and threat). Analisis SWOT dilakukan untuk mengetahui tingkat kesiapan seluruh fungsi sekolah agar tercapai sasaran yang telah ditetapkan.

B. Saran

Tanpa mengurangi keberhasilan SD Negeri Sudirman dan bukan dengan maksud mencari kekurangan, tetapi semata-mata demi kebaikan dan perkembangan SD Negeri Sudirman mendatang, maka perlu kiranya diupayakan beberapa hal sebagai berikut :

1. Meningkatkan kerjasama yang lebih intensif dengan masyarakat, terutama stakeholder.
2. Merencanakan pengembangan dan penambahan staf secara bertahap.
3. Penambahan sarana dan prasarana secara bertahap.
4. Menciptakan usaha-usaha penggalan dana yang efektif.
5. Usaha-usaha dalam mencapai keberhasilan agar ditularkan ke sekolah lain sehingga menjadi kontribusi positif demi memajukan kualitas pendidikan.

Semoga ada manfaatnya.